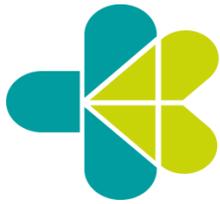


2016



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) - CILOTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang**

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan merupakan salah satu unit utama yang berada di bawah Kementerian Kesehatan yang memiliki tugas mengembangkan dan memberdayakan sumberdaya manusia kesehatan. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Badan PPSDM Kesehatan.

Pada era penyelenggaraan pemerintah 2005-2019, telah ditetapkan 11 prioritas pembangunan nasional yang menempatkan Reformasi Birokrasi dan tata kelola sebagai prioritas pertama untuk dilaksanakan. Sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014. Untuk melaksanakan amanat strategis tersebut, Presiden Republik Indonesia telah memberikan tugas pokok kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 untuk menyelenggarakan urusan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan Reformasi Birokrasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Tugas tersebut harus senantiasa dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab, efektif, efisien dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban BBPK Ciloto atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2016 dan alat bantu dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan di masa yang akan datang. Dalam rangka pemenuhan aspek akuntabilitas, Laporan Kinerja ini disusun guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## B. Visi, Misi, Strategi dan struktur Organisasi

Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan tahun 2005 – 2025 telah ditetapkan visi, misi dan strategi Pembangunan Kesehatan, hal tersebut selanjutnya menjadi acuan BBPK Ciloto dalam menyusun visi, misi serta rencana program dan kegiatan tahun 2015 - 2019.

### Visi Pembangunan Kesehatan

Keadaan masa depan masyarakat Indonesia yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa dan negara yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat, baik jasmani, rohani maupun sosial, dan memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Hal ini dituangkan dalam visi pembangunan kesehatan yaitu : “*Indonesia Sehat 2025*”.

### Misi Pembangunan Kesehatan

Dengan berlandaskan pada dasar Pembangunan Kesehatan, dan untuk mewujudkan Visi Indonesia Sehat 2025, ditetapkan 4 (empat) misi Pembangunan Kesehatan, yaitu:

1. Menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan.
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
3. Memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau.
4. Meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan.

### Strategi

Strategi Pembangunan Kesehatan yang akan ditempuh sampai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Nasional Berwawasan Kesehatan
2. Pemberdayaan Masyarakat dan Daerah
3. Pengembangan Upaya dan Pembiayaan Kesehatan
4. Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Penanggulangan Keadaan Darurat Kesehatan

## Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

### 1. Tugas

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 2361/MENKES/PER/XI/2011 tanggal 22 November 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan tertulis bahwa ***“BBPK mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan(Diklat) serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat”***.

### 2. Fungsi

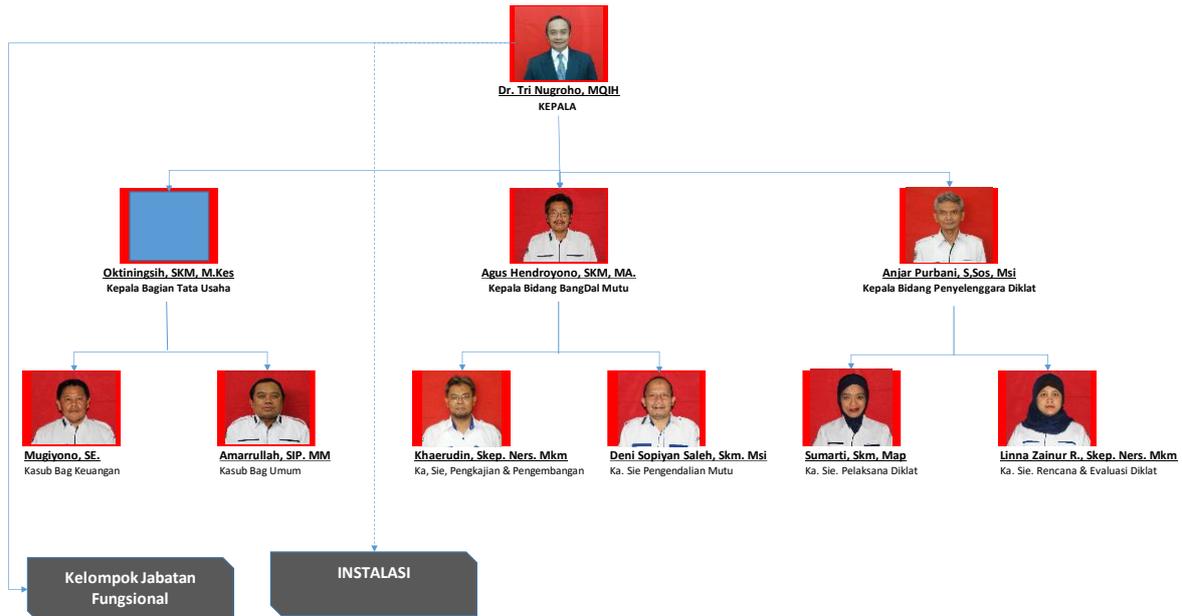
Berdasarkan tugas tersebut di atas, maka BBPK Ciloto mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat;
- b. Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat;
- c. Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat;
- d. Pengembangan metode dan teknologi pelatihan, pemantauan, evaluasi, system informasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat;
- e. Penyiapan pengembangan kemitraan;
- f. Pengkajian dan pengendalian mutu pelatihan, dan
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBPK Ciloto sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2361/MENKES/PER/XI/2011 tanggal 22 November 2011 dapat dilihat pada gambar.

Gambar 1.  
Struktur Organisasi BBPK Ciloto



Secara rinci Struktur organisasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kepala
2. Kepala Bagian Tata Usaha, terdiri atas:
  - a. Sub Bagian Umum
  - b. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu, terdiri atas:
  - a. Seksi Pengendalian Mutu
  - b. Seksi Pengkajian dan Pengembangan.
4. Bidang Penyelenggara Diklat, terdiri atas:
  - a. Seksi Rencana dan Evaluasi
  - b. Seksi Pelaksana Diklat

Uraian tugas dan fungsi dari masing-masing unit di BBPK Ciloto adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan urusan perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi, dan
- c. Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

Bagian Tata Usaha terdiri atas :

1) Sub-bagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

2) Sub-bagian Keuangan

Sub-bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi.

## **2. Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu**

Bidang pengembangan dan pengendalian mutu mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program, pengembangan dan pengendalian mutu, pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat;
- b. Pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat;
- c. Penyusunan dan pengembangan kurikulum dan bahan ajar pelatihan, metode dan teknologi pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat;
- d. Pengkajian dan pengendalian mutu pelatihan serta evaluasi dan pelaporan;
- e. Penyiapan pengembangan kemitraan

Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu terdiri atas:

- 1) Seksi Pengkajian dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan, kurikulum pelatihan, metode dan teknologi pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat.
- 2) Seksi Pengendalian Mutu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengendalian mutu, sertifikasi dan evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat.

### **3. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan**

Bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan, advokasi dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat, serta kerjasama baik nasional maupun internasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat;
- b. Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat,
- c. Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat, dan
- d. Pengembangan metode pelatihan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan informasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat,

Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan terdiri atas :

- a) Seksi Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan serta informasi pendidikan dan pelatihan;
- b) Seksi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pengembangan pendidikan dan pelatihan kesehatan, serta advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kesehatan.

#### **4. Instalasi**

Instalasi merupakan fasilitas penunjang di bidang pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dan masyarakat yang dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan nonstruktural. Adapun jenis instalasi yang terdapat di BBPK Ciloto adalah sebagai berikut :

1. Instalasi Gizi;
2. Instalasi Asrama;
3. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
4. Instalasi Perpustakaan;
5. Instalasi Laboratorium Pembelajaran;
6. Instalasi Pemasaran;

#### **5. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Ketentuan dalam Kelompok jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala BBPK.
- c. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- d. Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud, di atur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **C. Isue Strategis**

Dalam pelaksanaan rencana kerja BBPK Ciloto, terdapat beberapa isue strategis atau permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, berdasarkan:

#### **1. Tujuan**

Untuk mendukung tercapainya 9 agenda prioritas (NAWA CITA) dan terwujudnya Visi dan Misi Presiden terpilih, BBPK Ciloto pada tahun 2015-2019, mempunyai tujuan:

*“Mewujudkan Masyarakat Berdaya Saing melalui pendidikan dan pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan yang Bermutu”.*

Upaya untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya saing, dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan di bidang kesehatan dengan sasaran aparatur, tenaga kesehatan dan masyarakat.

## **2. Sasaran**

Berdasarkan Permenkes Menteri Kesehatan RI Nomor 2361/MENKES/PER/XI/2011 Tahun 2011, BBPK Ciloto adalah salah satu UPT di lingkungan Kemenkes yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan PPPSDM Kesehatan yang bertugas melaksanakan Diklat serta pengembangan SDM kesehatan. Sasaran strategis BBPK Ciloto yang akan dicapai pada akhir periode RAK (tahun 2019) adalah:

- a. Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pelatihan yang ter-akreditasi oleh lembaga diklat yang berwenang melakukan akreditasi sebanyak 21.514 orang.
- b. Persentase pelatihan yang diselenggarakan terakreditasi oleh lembaga yang berwenang melakukan akreditasi setiap tahun sebesar 100 %;
- c. Capaian akreditasi institusi sebagai lembaga diklat minimal telah terakreditasi dalam kategori B;
- d. Capaian standar mutu yang dilakukan oleh lembaga penjamin mutu yang berstandar Internasional dalam kategori B;
- e. Meningkatnya tingkat hunian dan pemanfaatan fasilitas diklat menjadi :
  - 1). Tingkat hunian asrama (BOR) minimal 70 %;
  - 2). Tingkat pemanfaatan fasilitas ruang kelas (SOR) minimal 50 %;
  - 3). Strategi

## **D. Sistematika Laporan Kinerja**

Sistematika penulisan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPK Ciloto terdiri dari:

### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pada bagian ini dijelaskan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran utama tersebut, serta

kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Selanjutnya disampaikan langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang kemungkinan timbul pada masa yang akan datang

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan Latar belakang, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016.

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **a. Capaian Kinerja Organisasi**

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

### **b. Realisasi Anggaran**

Sub bab ini menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

## **BAB IV PENUTUP**

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

**A. Rencana Strategis BBPK Ciloto tahun 2016.**

Hakekat pembangunan kesehatan nasional adalah seluruh komponen bangsa Indonesia berupaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan oleh kesinambungan antara upaya program dan sektor serta upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya

Berdasarkan rencana program dan kegiatan dalam RKAKL BBPK Ciloto tahun 2016 dalam upaya untuk pencapaian sasaran strategis, maka rencana program dan kegiatan BBPK Ciloto dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel 2.1)

KODE	KEGIATAN / OUTPUT	ALOKASI	FISIK
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
<b>024.12.10.2076</b>	<b>Pendidikan dan Pelatihan Aparatur</b>		
024.12.10.2076.028	Dukungan Layanan Manajemen	Rp. 3,029,730,000	12 Layanan Bulanan
024.12.10.2076.029	SDM Kesehatan yang dilatih	Rp. 77,349,041,000	3.986 Orang
024.12.10.2079.044	Dukungan Layanan Manajemen	Rp. 3,600,000,000	12 Layanan Bulanan
024.12.10.2079.043	Sarana dan Prasarana Pelatihan	Rp. 2,748,242,000	311 Unit
024.12.10.2079.994	Layanan Perkantoran	Rp. 17,714,697,000	12 Layanan Bulanan
024.12.10.2079.995	Kendaraan Bermotor	Rp. 1,704,848,000	4 Unit
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 106,146,558,000</b>	

**B. Perjanjian Kinerja.**

Penetapan/perjanjian kinerja merupakan instrumen pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/ kinerja. Dengan demikian, penetapan/perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima

amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja BBPK Ciloto tahun 2016 mengalami perubahan di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana dalam perjanjian kinerja hanya di cantumkan 1 (satu) Indikator Utama tanpa dicantumkan indikator penunjang.

Perjanjian Kinerja BBPK Ciloto tahun 2016 yang telah di tetapkan oleh badan PPSDM adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2.**  
*Penetapan Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal / Refocusing
(2)	(3)	(4)
INDIKATOR KINERJA UTAMA		
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	7.774 / 3.986

Gambaran target indikator kinerja utama dan pendukung sasaran strategis adalah sebagai berikut :

***“Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan,-***

Indikator kinerja (utama) untuk pencapaian sasaran adalah: Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan sebanyak 7.774 orang.

Sasaran ini diharapkan dapat dicapai melalui program Peningkatan Mutu SDM Kesehatan yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Pelatihan Teknis
2. Pelatihan Jabatan Fungsional
3. Pelatihan Penjurangan

Selain Indikator kinerja utama tersebut, terdapat juga indikator kinerja penunjang yang terdiri dari pelaksanaan dukungan manajemen diklat dan tugas teknis lainnya. Sebagaimana tercantum pada tabel berikut (table 2.3):

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya	a Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran	1 dok
	b Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	2 dok
	c Jumlah laporan kinerja	1 dok
	d Jumlah Fasilitas Perkantoran	314 unit
	e Jumlah bulan layanan perkantoran	12 bulan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

**A. Rencana Strategis BBPK Ciloto tahun 2016.**

Pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

BBPK Ciloto pada tahun 2016 mempunyai 1 (satu) sasaran kegiatan dan 1 (satu) indikator kinerja yang telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Penjelasan terkait pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBPK Jakarta adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Sasaran ini dicapai melalui program Peningkatan Mutu SDM Kesehatan yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Pelatihan Teknis
2. Pelatihan Jabatan Fungsional
3. Pelatihan Penjenjangan

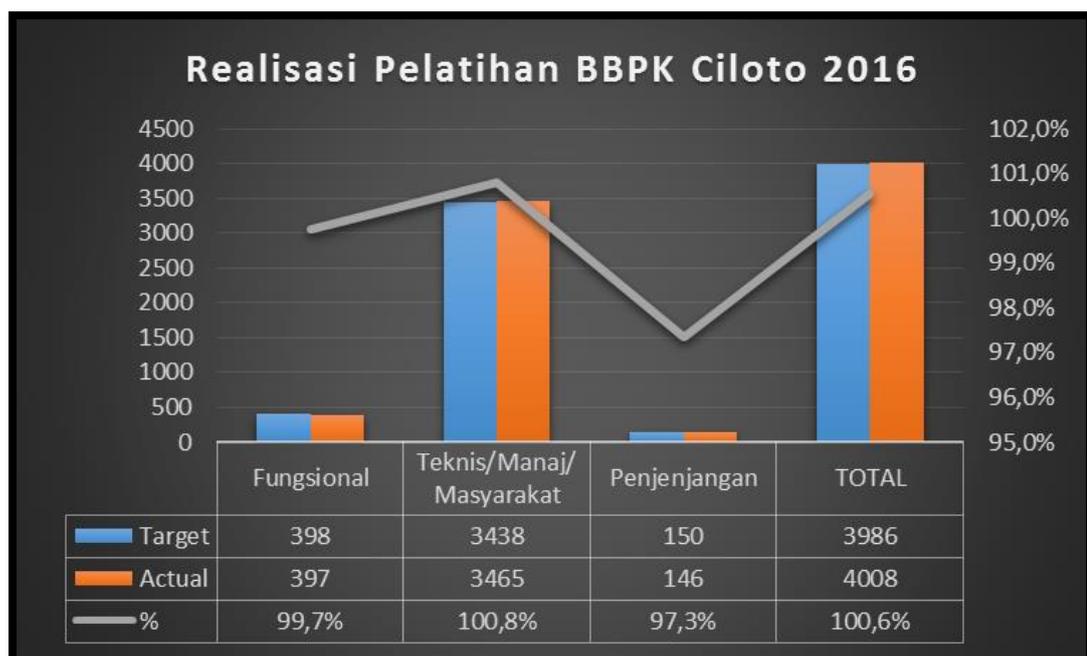
Berdasarkan penetapan kinerja tahun 2016, tingkat capaian kinerja BBPK Ciloto adalah sebagaimana tercantum dalam tabel 3.1.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Awal/Revisi	Realisasi	
				N	%
1.	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	7.774 / 3.986	4008	51.6% / 101 %

## 1. Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengukuran kinerja BBPK Ciloto tahun 2016 menurut sasaran strategis Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Fungsional dan Penjenjangan telah memenuhi target bahkan melebihi target dengan pencapaian sebesar 101 %.

Analisis pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja tahun 2016 ditargetkan jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah 3.986 orang sedangkan pencapaiannya 4.008 orang (101%). Hal ini dikarenakan adanya upaya kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan PNPB BBPK Ciloto melalui kegiatan pelatihan teknis, fungsional, dan penjenjangan dengan pola penganggaran PNPB sesuai dengan PP 21 Tahun 2013.



A. Indikator : Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan Fungsional

BBPK Ciloto pada tahun 2016 menyelenggarakan pelatihan fungsional dengan pencapaiannya sebagai berikut (tabel 3.2):

Nama Pelatihan	Realisasi Peserta
Jabfung Epidemiologi Kesehatan Jenjang Ahli	60
Jabfung PKM Kesehatan Jenjang Ahli	60
Jabfung Adminkes Jenjang Ahli	59
Jabfung Entomologi Ahli	30
TOT Sanitasi makmin bagi pengelola makanan di RS	54
TOT Promkes Bagi Kader	55
Analisis Kepegawaian	23
Sanitarian Ahli	29

<b>Sanitarian Terampil</b>	27
<b>TOTAL</b>	397

B. Indikator : Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan Teknis/Manajemen/Masyarakat

BBPK Ciloto pada tahun 2016 menyelenggarakan pelatihan Teknis / Manajemen / Masyarakat dengan pencapaiannya sebagai berikut (table 3.3):

<b>Nama Pelatihan</b>	<b>Realisasi Peserta</b>
TOT Surveilans dalam Mendukung Advokasi Kesehatan	58
TOT PPKJH	152
TOT Promkes Bagi Petugas Puskesmas	50
BTCLS	60
Nusantara sehat	730
Kekarantinaan Kesehatan	90
Sekolah Peduli NHA	60
Puskesmas Peduli NHA	60
Desa Peduli NHA	60
TKHI	141
Pelatihan IKESINDO	28
TOT Jumantik	52
PPIH	280
TOC	30
MOT	30
TOT BHD	42
TOT Pelatihan Manajemen Kesehatan Bagi Pengelola Poskestren	50
Pelatihan Penatalaksanaan HIV AIDS dan IMS Bagi Perawat/Bidan Fasyankes	27
TOT PIDI	45
PIDI	411
TOT Manajemen Posyandu Bagi Kader	64
WI Jenjang Muda	39
TOT Renkesda	29
TOT one Health	27
TPPK	30
Promkes bagi Kader	300
BHD	90
Poskestren	60
Jumantik	370
<b>TOTAL</b>	<b>3465</b>

C. Indikator : Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan penjenjangan

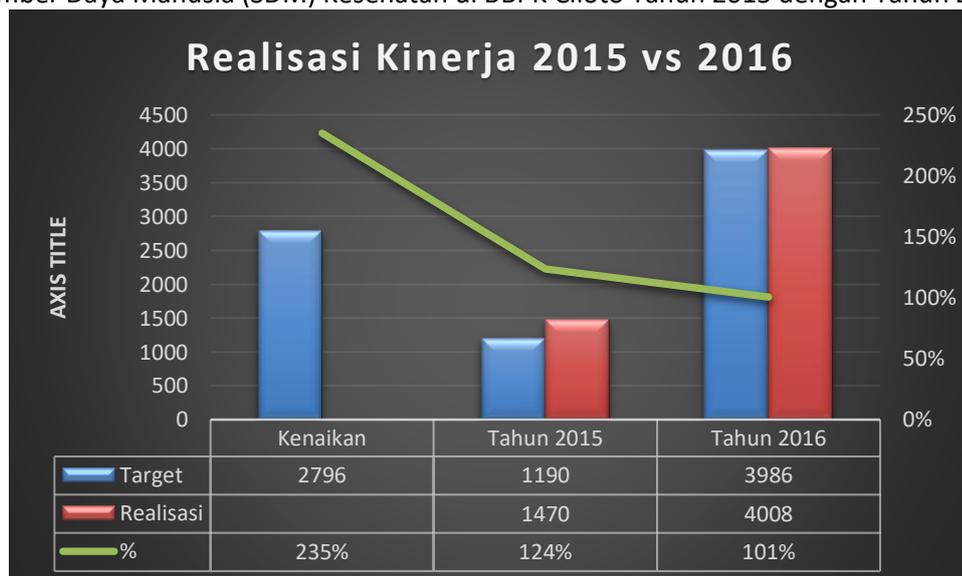
BBPK Ciloto menyelenggarakan pelatihan penjenjangan yang dibiayai dari dana rupiah murni dan PNBP. Pelatihan penjenjangan yang dilaksanakan BBPK Ciloto pada Tahun 2016 dengan rupiah murni dan PNBP adalah sebagai berikut (Tabel 3.4):

Nama Pelatihan	Realisasi Peserta
Diklat PIM IV	26
Diklat prajabatan gol.III	80
Prajabatan Golongan III Kemenristek Dikti	40
<b>TOTAL</b>	<b>146</b>

## 2. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2016 dengan 2015

Tahun 2016 merupakan tahun kedua dari rencana jangka menengah 5 tahunan periode 2015 – 2019. Oleh karena itu, kami hanya membandingkan capaian tahun 2016 dengan satu tahun sebelumnya yaitu tahun 2015. Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto untuk sasaran strategis pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan Tahun 2015 adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis pelaksanaan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Ciloto Tahun 2015 dengan Tahun 2016



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target kinerja dari sasaran strategis pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan di BBPK Ciloto pada Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 235% dibandingkan Tahun 2015. Secara jumlah orang yang tersertifikasi juga mengalami kenaikan dari 1470 orang ditahun 2015 menjadi 4008 orang ditahun 2016, walaupun secara persentase bila dibandingkan dengan target pencapaiannya tidak sebesar ditahun 2015, dari 124% menjadi 101%.

3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Ciloto Tahun 2015 – 2019.

Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan target jangka menengah dalam RAK BBPK Ciloto Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam BBPK Ciloto Tahun 2015 – 2019

No	Uraian	Th 2016	Persentase
1	Target RAK 2015 – 2019	21.514	-
2	Target Perjanjian Kinerja Awal	7.774	-
3	Target Perjanjian Kinerja Revisi	3.986	-
4	Capaian terhadap target RAK tahun 2016	4.008	101%
5	Capaian kinerja erhadap target Akhir Periode RAK tahun 2016	4.008	18,63%

Dari table diketahui perbandingan realisasi dengan target indicator kinerja utama dalam dokumen RAK tahun 2015 – 2019 adalah :

- a. Capaian absolut tahun 2016 sebesar 4.008 orang, target 3986 orang dengan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 101%
- b. Capaian kinerja kumulatif periode RAK sebesar 4.008 orang, target akhir periode sebesar 21.514 orang dengan capaian 18,63%

4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Kemenkes

Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes Tahun 2016

No	Uraian	2016	Persentase
1	Target Renstra	9.000	-
2	Target BBPK Ciloto	3.986	-
3	Realisasi BBPK Ciloto	4.008	44,53%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target orang yang dilatih di BBPK Ciloto pada Tahun 2016 dibandingkan dengan target dalam renstra kemenkes adalah sebesar 44,29 %, dan capaian realisasi BBPK Ciloto Tahun 2016 dibanding dengan target renstra sebesar 44,53 %.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja berikut Alternatif Solusi yang Dilakukan

Permasalahan yang terjadi dalam mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 yaitu :

Tabel 3.8  
Permasalahan dan Alternatif Solusi dalam mewujudkan kinerja organisasi di BBPK Ciloto Tahun 2016

No	Permasalahan	Alternatif solusi yang Dilakukan
1	2	3
a.	Aspek Anggaran	
	Adanya efisiensi (refocusing) anggaran	Perubahan penyelenggaraan diklat disesuaikan dengan anggaran hasil refocusing
b.	Aspek Manajemen	
	Perubahan jadwal pelatihan dari rencana kalender diklat, dikarenakan adanya kebijakan untuk melaksanakan Pelatihan Program Nasional Nusantara Sehat	Menyesuaikan jadwal pelatihan dengan adanya kebijakan Pusdiklat Aparatur.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BBPK Ciloto telah melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya, yaitu dengan ketersediaan anggaran yang ada di Tahun 2016 bisa menambah output kinerja yang semula 3.986 orang menjadi 4.008 orang. Penambahan ini dilakukan dengan optimalisasi alokasi dana pelatihan yang ada. Capaian kinerja Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Fungsional dan Penjenjangan sebanyak 4.008 orang (101 %) dari target 3.986 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. ,- ( 89,53 %).

7. Analisis Kegiatan yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Rencana Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016

Keberhasilan pencapaian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 didukung oleh beberapa indikator kinerja pendukung, antara lain :

### 7. a. Pengembangan dan Pengendalian Mutu Diklat

Pencapaian sasaran strategis pelaksanaan pengembangan dan pengendalian mutu diklat di BBPK Ciloto pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9  
Sasaran Strategis Pengembangan dan Pengendalian Mutu  
BBPK Ciloto Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Mutu Pelatihan	a. Jumlah Evaluasi Paska Pelatihan (EPP)	1dok	1dok
	b. Jumlah Akreditasi dan sertifikasi jenis Pelatihan	18 pelatihan / 4008 lembar sertifikat	18 pelatihan /4008 lembar sertifikat
	c. Jumlah pengkajian kebutuhan pelatihan/TNA yang dikembangkan	1 dok	1 dok
	d. Jumlah Kurikulum dan Modul pelatihan Bidang Kesehatan	4 Pt	4 Pt

Capaian pelaksanaan pengembangan dan pengendalian mutu Diklat di BBPK Ciloto Tahun 2016, antara lain :

1. EPP Diklat Prajabatan Golongan III : 1 dokumen
2. Akreditasi institusi : 3 paket, yaitu Penerapan ISO 9001 : 2015; Akreditasi oleh LAN; dan Akreditasi oleh Pusdiklat Aparatur.
3. Akreditasi pelatihan : 18 jenis pelatihan, yaitu :
  - a. Pelatihan Pelayanan Kesehatan Permukiman Kumuh dan Miskin di Perkotaan
  - b. Pelatihan Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
  - c. Pelatihan Konseling Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (PKtP/A) bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
  - d. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Awam Khusus
  - e. Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Epidemiologi Jenjang Ahli
  - f. Pelatihan Manajemen Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Perkotaan
  - g. Pelatihan Konseling Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (PKtP/A) bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas
  - h. Pelatihan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia) di Puskesmas
  - i. Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan
  - j. Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)
  - k. Pelatihan Pengembangan Kapasitas Pimpinan BBPK/ Bapelkes/ Institusi Diklat Kesehatan.

I.

4. Pengkajian analisis kebutuhan diklat : 1 dokumen, yaitu pengkajian pada
5. Kurikulum dan Modul pelatihan Bidang Kesehatan : 4 dokumen, yaitu :
  - Kurmod Pelatihan One Health
  - Kurmod Pelatihan Jumantik
  - Kurmod Pelatihan AMTC
  - Revisi kurmod Pelatihan PPIH

Pada Tahun 2015, BBPK Ciloto mendapatkan akreditasi dari :

1. Akreditasi Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk Diklatpim Tingkat IV dan III, serta Diklat Prajabatan Golongan II dan III
2. Akreditasi Institusi dari Kepala Badan PPSDM Kesehatan
3. Sertifikasi ISO 9001: 2015

### **7.b. Meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya**

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya ini dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10  
Pelaksanaan Dukungan Manajemen Diklat di BBPK Ciloto Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran	1 dok	1 dok
	Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	2 dok	2 dok
	Jumlah laporan kinerja	1 dok	1 dok
	Jumlah Fasilitas Perkantoran	313 unit	311 unit
	Jumlah bulan layanan perkantoran	12 bulan	12 bulan

Pencapaian sasaran strategis meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya di BBPK Ciloto Tahun 2016, adalah :

- Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran : 2 dokumen, yaitu RKAKL TA.2016 dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2015-2019.

- Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara : 2 dokumen, yaitu Laporan semesteran SAI-SIMAK BMN.
- Jumlah laporan kinerja 2 dokumen, yaitu Laporan Tahunan dan LAKIP
- Jumlah Fasilitas Perkantoran : unit berupa pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jaringan dan instalasi air, pengadaan peralatan penunjang diklat dan kantor, pengadaan peralatan penunjang pelatihan, pengadaan perlengkapan asrama. Karena adanya kebijakan refocusing anggaran yang digunakan untuk menambah output peralatan dan fasilitas perkantoran maka pembelian fasilitas perkantoran menambah 311 unit.
- Jumlah bulan layanan perkantoran : 12 bulan layanan perkantoran (berupa Pembayaran Gaji Pegawai dan Pembayaran operasional dan pemeliharaan perkantoran).

Selain itu, BBPK Ciloto juga mengadakan beberapa kegiatan penunjang sesuai kebijakan pemerintah, antara lain :

1. Melakukan kerjasama dalam bentuk penandatanganan MOU baik dengan instansi local maupun instansi internasional.
2. Memasukkan materi Anti Korupsi dalam setiap kegiatan Diklat.
3. Melakukan kegiatan olah raga setiap hari jumat pagi bagi seluruh pegawai BBPK Ciloto.
4. Melakukan kegiatan apel setiap pagi.
5. Membuat Komitmen Anti Korupsi yang ditandatangani bersama oleh Para Pejabat Stuktural di Lingkungan BBPK Ciloto, Unit Layanan Pengadaan (ULP), Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

## **B. Realisasi Anggaran**

### **1. Alokasi Anggaran**

Dalam mencapai kinerjanya, BBPK Ciloto didukung oleh sumber daya keuangan yang dituangkan dalam Dana DIPA Tahun Anggaran 2016 Nomor DIPA: 024-12.2.416258/2015 revisi V tanggal 22 Nopember sebesar Rp. 106.146.558.000,-. Pada awalnya Satker BBPK Ciloto mendapat pagu anggaran sebesar Rp.106.146.558,000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 105.514.295.000,- dan PNBP sebesar Rp. 632.263.000,. Adapun total pagu setelah blokir menjadi Rp 72.639.677.000. Alokasi Anggaran berdasarkan program dapat dilihat pada table berikut (table 3.11):

No	Uraian	Anggaran	
		Awal	Revisi
1	Penerimaan negara bukan pajak	Rp 694.795.000	Rp 694.795.000
2	Belanja pegawai	Rp 8.061.697.000	Rp 8.061.697.000
3	Belanja barang	Rp 89.981.771.000	
4	Belanja modal	Rp 8.103.090.000	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 106.841.353.000</b>	<b>Rp 8.756.492.000</b>

## 2. Realisasi Anggaran

- a. Realisasi anggaran BBPK Ciloto pada tahun 2016 sebesar Rp. 43.900.265.433,- (56,76 %) dari total anggaran Rp. 77.349.041.000,- yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan BBPK Ciloto pada Tahun 2016.

Adapun anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12

Realisasi Anggaran yang digunakan untuk membiayai pencapaian IKU BBPK Ciloto Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target			Anggaran		
			Awal	Revisi	Output	Awal	Revisi	Realisasi
1.	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	7.774 orang	3986 orang	4008 orang	77.349.041.000	49.559.863.000	43.900.265.433

- b. Realisasi anggaran BBPK Ciloto pada tahun 2016 menurut program dan kegiatan terdapat 6 output dimana satu output tidak terrealisasi karena pagu di blokir sehingga tidak dapat di gunakan. Realisasi anggaran berdasarkan jenis output dan program BBPK Ciloto tahun 2016 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.13

Realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan 2016

Kode Kegiatan	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran Awal	Anggaran Refocusing	REALISASI	% anggaran awal	% anggaran Refoc	Capaian
2.076.028	Dukungan layanan manajemen	3.029.730.000	2.204.100.000	1.959.315.966	64,67%	88,89%	12 Layanan bulanan
2.076.029	SDM Kesehatan yang dilatih	77.349.041.000	49.559.863.000	43.900.265.433	56,76%	88,58%	4008 Orang
2.079.044	Dukungan layanan manajemen	3.600.000.000	3.256.402.000	3.133.904.000	87,05%	96,24%	12 Layanan bulanan
2.079.043	Sarana dan prasarana pelatihan	2.748.242.000	869.658.000	860.380.820	31,31%	98,93%	311 unit
2.079.994	Layanan perkantoran	17.714.697.000	16.749.654.000	14.979.719.861	84,56%	89,43%	12 Layanan bulanan
2.079.995	Kendaraan bermotor	1.704.848.000	0	0	0,00%	0,00%	0 unit
	<b>TOTAL</b>	<b>106.146.558.000</b>	<b>72.639.677.000</b>	<b>64.833.586.080</b>	<b>61,08%</b>	<b>89,25%</b>	

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja BBPK Ciloto dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Pencapaian sasaran strategis BBPK Ciloto didukung oleh kerjasama antara Bagian Tata Usaha dengan Bidang Penyelenggaraan Diklat dan Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu. Hasil capaian Kinerja BBPK Ciloto adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan teknis, jabatan fungsional, penjenjangan, dan prajabatan bagi aparatur kesehatan telah terealisasi sebesar 101 %.
2. Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan target jangka menengah dalam RAK BBPK Ciloto Tahun 2015 – 2019 adalah 18,63%.
3. Perbandingan capaian kinerja BBPK Ciloto Tahun 2016 dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019 adalah 44,53 %.
4. Akuntabilitas keuangan berdasarkan realisasi anggaran dari APBN sebesar 89,25%

#### B. Saran

Upaya yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja BBPK Ciloto, antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Pusdiklat Aparatur maupun Pusdiknakes agar memenuhi Indikator Kinerja Utama yaitu pelaksanaan pelatihan bidang kesehatan bagi masyarakat dan pelaksanaan pelatihan bidang kesehatan bagi masyarakat (alokasi peserta dan anggaran).
2. Melakukan komunikasi dan advokasi dengan Unit Kerja Pusat agar melaksanakan kegiatan pelatihan di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kesehatan.
3. Menyusun perencanaan diklat yang sesuai kebutuhan.
4. Melaksanakan pengendalian mutu pelatihan melalui mekanisme akreditasi dan sertifikasi pelatihan sesuai dengan ketentuan, misalnya akreditasi dan sertifikasi lembaga pelatihan dari Lembaga Administrasi Negara untuk legalitas pelaksanaan pelatihan diklat prajabatan dan diklat kepemimpinan tertentu serta akreditasi dan sertifikasi ISO untuk pelatihan bidang kesehatan.

5. Meningkatkan pengkajian dan pengembangan pelatihan, agar diperoleh kurikulum dan modul serta metodologi dan teknologi pelatihan sesuai dengan kebutuhan.